BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa dapat dilihat dari pendidikannya, karena pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Strategi yang harus dilakukan adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui bidang pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (sindikker.dikti.go.id, 2003)

Keadaan hasil belajar siswa di Indonesia masih banyak tergolong rendah. Hal ini dikarenakan sebanyak 50% siswa tidak mampu menguasai materi bacaan, tidak terbiasa mengerjakan soal-soal berbentuk uraian dan

siswa terbiasa menghafal. Untuk mencapai tujuan pendidikan salah satunya adalah kegiatan pembelajaran yang merupakan kegiatan paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Menurut Djaali (2011) “kemampuan belajar siswa sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Di dalam proses belajar tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri”.

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Seorang siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya, kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian,kemauan, atau cita-cita dan kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah dan tinggi. Motivasi belajar juga memegang peranan dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran yang disampaikan. Motivasi belajar menjadi salah satu tolak ukur dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi maka siswa dengan sendirinya akan belajar demi mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya.

Siswa yang memiliki motivasi ditandai dengan minat, perhatian dan ingin ikut serta dalam tugas atau kegiatan yang diberikan. Dengan kata lain siswa yang termotivasi tentunya akan belajar dengan giat, tekun, dan ulet dalam mengerjakan tugas, menunjukkan minat yang kuat, bekerja secara mandiri dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya benar. (Sardiman, 2012).

Kebiasaan belajar adalah salah satu faktor untuk menunjang tercapainya hasil belajar yang diperoleh siswa. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, sebaiknya dalam kegiatan belajar, siswa hendaknya mempunyai sikap dan cara belajar sistematis. Slameto (2013) kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, meliputi: pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

Keadaan di SMA Negeri 2 Medan bahwa, motivasi belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran geografi terlihat dari aktivitas di dalam kelas, kurang antusias dalam belajar dan mengerjakan sosal yang diberikan guru, siswa tidak kondusif pada saat guru menjelaskan materi geografi. Selain motivasi belajar geografi siswa yang rendah, kebiasaan belajar siswa juga masih rendah. Rendahnya kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran geografi ditandai dengan siswa malas mencatat materi yang diajarkan guru sehingga masih ditemukan beberapa siswa yang catatannya tidak lengkap, siswa malas membaca buku pegangan geografi dan beberapa siswa sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru khususnya pekerjaan rumah (PR) baik tugas individu maupun tugas kelompok.(Elfiyanti Sembiring, 2017). Dalam menentukan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Medan telah ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 (3,00). Berdasarkan data hasil belajar geografi yang diperoleh dari ibu Elfiyanti Sembiring selaku guru geografi di SMA Negeri 2 Medan, nilai geografi yang diperoleh siswa kelas X IIS masih terdapat 42% siswa yang

hasil belajarnya dibawah KKM. Hal ini dimungkinkan adanya pengaruh dari motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa. Sehubungan dengan itu perlu dikaji pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) 50% siswa tidak mampu menguasai materi bacaan, tidak terbiasa menjawab soal-soal uraian dan terbiasa menghafal (2) masih rendahnya motivasi belajar dan kebiasaan belajar geografi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017 (3) masih terdapat siswa yang hasil belajarnya dibawah nilai KKM sebanyak 42%.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah, pembatasan masalah pada penelitian ini masalahnya dibatasi pada motivasi belajar dan kebiasaan belajar serta hasil belajar geografi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka masalahnya dibuat dalam bentuk kalimat pertanyaan antara lain:

1. Bagaimana keadaan motivasi belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017?
2. Bagaimana keadaan kebiasaan belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017?

3. Bagaimana hasil belajar geografi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui keadaan motivasi belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui keadaan kebiasaan belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui hasil belajar geografi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017.
4. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan:

1. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara dalam usaha menentukan kebijakan untuk mengatasi masalah-masalah motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa.

2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru geografi tentang motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti.
4. Bahan referensi atau bahan perbandingan bagi penelitian lainnya dalam objek yang sama pada lokasi dan waktu yang berbeda.